

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan hasil penelitian tersebut ke dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII yang diberi perlakuan dengan model STAD dengan siswa yang diberi perlakuan model ceramah saja (konvensional) di SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro. Adapun rekapitulasi hasil penelitian yang diperoleh disajikan pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1: Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (tidak ada pengaruh model STAD dengan bantuan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro) $H_a : \mu_1 > \mu_2$ (ada pengaruh model STAD dengan bantuan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro)	$t_{hitung} = 2,427$ $sign = 0,018$	$t_{tabel} = 2,0032$ $\alpha = 0,05$	1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_a 2. $sign < 0,05$ maka terima H_a	ada pengaruh model STAD dengan bantuan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro)

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 5.1

2	$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$ (tidak ada pengaruh model STAD dengan bantuan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro)	$t_{hitung} = 4,801$ $sign = 0,000$	$t_{tabel} = 2,0032$ $\alpha = 0,05$	1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_a 2. $sign < 0,05$ maka terima H_a	ada pengaruh model STAD dengan bantuan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro
	$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (ada pengaruh model STAD dengan bantuan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro)				

B. Pembahasan Terhadap Hasil Penelitian

Adapun pembahasan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu ada 2, yaitu pembahasan untuk rumusan masalah pertama dan pembahasan rumusan masalah kedua. Pembahasan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa

Rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh model *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan bantuan media pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro. Jadi pada rumusan masalah ini peneliti ingin mengetahui motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang diterapkan peneliti.

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian, hasilnya menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,427 > 2,0032$ dan $sig.(2 - tailed) < \alpha = 0,05$, yaitu $0,018 < 0,05$, maka ada perbedaan motivasi antara kelas

eksperimen yang diajar dengan model STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika dan kelas kontrol yang diajar dengan model ceramah. Selain itu, rata-rata skor motivasi kelas eksperimen > rata-rata skor motivasi kelas kontrol, yaitu $115,33 > 111,86$. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai motivasi yang lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang dimiliki kelas kontrol. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh yang signifikan model STAD dengan bantuan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro. Adapun besarnya pengaruh tersebut yaitu sebesar 0,7, dimana 0,7 tersebut berada pada tingkat medium atau sedang dengan persentase 76%. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika mempunyai pengaruh yang sedang terhadap motivasi belajar siswa.

Dari uraian data di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan model STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro. Hal tersebut sesuai dengan salah satu kelebihan yang dimiliki oleh model STAD yaitu “siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama”.⁷⁷ Maka secara tidak langsung antar siswa akan memotivasi satu sama lain. “Siswa yang

⁷⁷Abd. Manab, *Meningkatkan Hasil Belajar...*,

memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar”.⁷⁸ Dari motivasi tersebut akan menambah semangat belajar, sehingga siswa akan mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Selain itu, “kegiatan belajar itu akan berhasil baik jika disertai dengan pujian (*reinforcement*)”.⁷⁹ Pujian dalam hal ini merupakan dorongan yang diberikan peneliti kepada siswa, dimana dari pujian tersebut diharapkan motivasi belajar siswa dalam belajar akan meningkat. Selanjutnya peneliti juga menggunakan media dalam menyampaikan materi, “kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik”.⁸⁰ Dengan menggunakan media pembelajaran matematika menjadikan pembelajaran lebih menarik, ketika pembelajaran terasa menarik maka siswa akan merasa senang dan motivasi atau semangat belajar siswa juga akan bertambah. Sama halnya dalam penelitian ini, kelas eksperimen yang menggunakan model STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model ceramah tanpa bantuan media pembelajaran matematika.

⁷⁸ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 75

⁷⁹ *Ibid*, hal. 79

⁸⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar, ...*, hal.122

2. Pengaruh STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa

Rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh model *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan bantuan media pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro. Jadi pada rumusan masalah ini, peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang diterapkan peneliti.

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian, hasilnya menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,801 > 2,0032$ dan $sig. (2 - tailed) < \alpha = 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$, maka ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diajar dengan model STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika dan kelas kontrol yang diajar dengan model ceramah. Selain itu, rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen $>$ rata-rata skor *post-test* kelas kontrol, yaitu $85,73 > 78$. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang dimiliki kelas kontrol. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh yang signifikan model STAD dengan bantuan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro. Adapun besarnya pengaruh tersebut yaitu sebesar 1,3, dimana 1,3 tersebut berada pada tingkat large atau tinggi dengan persentase 90%. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa

STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa.

Dari uraian data di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan model STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Ahmad Yani 3 Tambakrejo Bojonegoro. Hal tersebut sesuai dengan kelebihan yang dimiliki model STAD yaitu “meningkatkan kecakapan individu dan kelompok”.⁸¹ Dimana kecakapan ini dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kecakapan tersebut juga akan menunjang mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil belajar yang maksimal.

Selain itu, “kegiatan belajar itu akan berhasil baik jika disertai dengan pujian (*reinforcement*)”.⁸² Begitu juga dalam penelitian ini menyertakan pujian pada fase ke-6 yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, peneliti juga menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, dimana “kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik”.⁸³ Sama halnya dalam penelitian ini, kelas eksperimen yang menggunakan model STAD dengan bantuan media pembelajaran matematika mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model ceramah tanpa bantuan media pembelajaran matematika.

⁸¹ Abd. Manab, *Meningkatkan Hasil Belajar...*,

⁸² Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 79

⁸³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar, ...*, hal.122